

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2017). Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, Teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen yang digunakan adalah pre-experimen dengan desain yaitu one-group pretes-postest. Metode eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Menurut sugiyono (2019:2).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen, desain penelitiannya yaitu *One Group Pretest – Postest Design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak di capai untuk mengetahui “Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Melalui APK *Writeboard Animation* Untuk Meningkatkan Bahasa Anak Kelompok A Di TK Angkasa”. Berikut table desain penelitian *One Group Pretest-Postest Design*.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan adalah pre-eksperimen desain, yaitu one group pre-test, post-test desain, pada desain ini sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberikan pre-test, oleh karena itu, hasil perlakuan ini dapat diketahui lebih akurat karena dapat dibandingkan dengan yang sebelum dan sesudah diberi perlakuan terhadap populasi atau sampel.

penelitian ini terdiri dari kelas yang diberikan perlakuan menggunakan pengulangan kata, dengan cara tes awal dan selanjutnya kelas tersebut dilakukan Kembali tes akhir.

Tabel Desain Penelitian

One Group Pretest- Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
Q1	X	Q2

Sumber: Arikunto (2013: 123)

Keterangan :

Q1 : Hasil *Pretest*

Q2 : Hasil *Posttest*

X : Penggunaan yang diterapkan menggunakan Media *Writeboard Animation*.

3.3 Variabel Penelitian

Pengertian Variabel penelitian menurut Sugiono (2020:68) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent Variabel*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya.

Berdasarkan judul “Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Melalui APK *writeboard Animation* Untuk Meningkatkan Bahasa Anak di TK Angkasa Aceh Besar” Variabel penelitian yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Menurut (Sugiyono, 2012) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi atau variabel terikat. *Variabel dependent* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel indepent:

Peningkatan hasil belajar: variabel ini mengacu pada perubahan dalam prestasi belajar siswa dalam menyimak cerita. Hal ini bisa diukur dengan menggunakan tes, nilai, atau indikator lain yang relevan.

2. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang mempengaruhi sebab perubahannya dan timbulnya *variabel dependent* (terikat) (Sugiyono, 2012).

Penggunaan media *Writeboard Animation*: variabel ini mengacu pada penggunaan pendekatan penggunaan media *Writeboard Animation* sebagai kerangka kerja pembelajaran. Pendekatan ini melibatkan siswa dalam kelompok kecil yang bekerja sama dalam pengulangan katau dan bahasa.

3.4 Tempat Atau Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan diteliti di TK Angkasa Aceh Besar. Karena peneliti mengajar di TK Angkasa Aceh Besar, yang beralamat di Desa Bung Pageu, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

3.5 Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi Menurut Suharsimi Arikunto (2019):101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Angkasa Aceh Besar dengan jumlah keseluruhan populasi adalah 126 anak. Berdasarkan hasil observasi disekolah tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok A2 di TK Angkasa yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Melakukan Kegiatan *Pre-Test*

Kegiatan *Pre-Test* dilakukan melalui kegiatan melihat gambar anggota keluarga (*Big Family*), berupa gambar print out serta gambar yang Digambar secara manual di papan tulis. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam mengenal anggota keluarga. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan awal yaitu:

Peneliti meminta anak duduk dengan rapi saat membuka materi sambil menyapa dan menanyakan kabar anak, m e m b e r i salam, ber do'a sebelum belajar, dan bernyanyi.

2. Pelaksanan kegiatan inti:

Ketika anak-anak sudah masuk ruang kelas Peneliti menjelaskan kepada peserta didik hari ini kita belajar tentang anggota keluarga, yaitu: Ayah, Ibu, Kakak, Abang, Adik, Kakek, Nenek, Paman, dan Bibi. kemudian peneliti menjelaskan apa itu anggota keluarga, nama masing-masing anggota keluarga pada gambar tersebut. Kemudian setelah selesai menjelaskan, peneliti memberikan lembar kegiatan peserta didik, masing-masing peserta didik mempunyai 1 lembar kegiatan yang bergambar anggota keluarga . Tugas anak melingkari anggota keluarga (Ayah), guna diberikan lembar kegiatan kepada anak agar peneliti dapat melihat atau mengetahui sejauh mana kemampuan pengenalan pendidikan tentang anggota keluarga sebelum di berikan Treatment.

3. Pelaksanaan kegiatan akhir

Peneliti melakukan recalling tentang kegiatan yang telah dilakukan anak selama pembelajaran berlangsung. Seperti menanyakan, “Siapa saja anggota keluarga?”, dan Peneliti menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan. Peneliti menutup pembelajaran dengan bernyanyi, berdo’a, sholawat dan beri salam.

b. Melakukan kegiatan *treatment*

Kegiatan *treatment* dilakukan sebelum melakukan kegiatan *post tes* pada kegiatan ini peneliti menggunakan Media gambar print dan gambar manual dipapan tulis untuk diperlihatkan dan dijelaskan kepada peserta didik.

Kegiatanya sebagai berikut:

1) Pelaksanaan awal yaitu:

Peneliti meminta anak duduk yang rapi saat membuka materi sambil menyapa dan menanyakan kabar anak, bernyanyi, salam, do’a sebelum belajar, membaca surah Alfatihah.

2) Pelaksanaan kegiatan inti:

Setelah melakukan pre-test, langkah selanjutnya peneliti memperlihatkan gambar-gambar anggota keluarga inti yang telah di print, serta menggambar secara manual di papan tulis. Digambar tersebut berisi gambar anggota keluarga inti seperti : Ayah, Ibu, Abang, Kakak, dan Adik. Kemudian peneliti menjelaskan tentang tugas dari masing-masing anggota keluarga yang ada di gambar tersebut. Setelah semua dijelaskan dan diperlihatkan gambarnya kepada anak, peneliti memanggil anak satu persatu untuk maju kedepan, kemudian peneliti menyuruh anak menyebutkan pekerjaan dari masing-masing anggota keluarga, sampai seterusnya. langkah

selanjutnya bernyanyi bersama-sama tentang bianggota keluarga.

3) Pelaksanaan kegiatan akhir yaitu:

Peneliti melakukan *recoling* tentang kegiatan yang telah dilakukan anak selama pembelajaran berlangsung. Peneliti menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan berlangsung. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa sebelum pulang, sholat, bernyanyi, tepuk tangan dan salam.

c. Melakukan Kegiatan *Post-Test*

Kegiatan *Post-Test* dilakukan melalui kegiatan menonton video animasi *writwboard animation* yang menampilkan hewan ternak beserta menyebutkan warna, bentuk, makanan, dan suara yang ada pada gambar binatang tersebut. pada kegiatan *Post Test* peneliti menggunakan lembar observasi peserta didik.. dengan kegiatan sebagai berikut:

1) Pelaksanaan awal yaitu:

Peneliti meminta anak duduk yang rapi saat membuka materi sambil menyapa anak, bernyanyi, salam, do'a sebelum belajar, membaca surah al-ikhlas.

2) Pelaksanaan kegiatan inti:

Pada pertemuan terakhir observasi, atau setelah diberikan treatment, peneliti melaksanakan kegiatan *post-test* untuk mengetahui kemampuan bahasa anak. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan teknik kegiatan yang akan dilakukan, yaitu menonton video animasi *writeboard animation* yang berisi beberapa hewan ternak, seperti sapi, ayam, bebek, kambing, domba, dan kuda.

Didalam video tersebut ditampilkan: nama hewan, warna tubuh hewan, jenis makanan hewan, suara hewan dan pesan moral kepada hewan ternak. Setelah video

selesai ditonton, peneliti memanggil peserta didik satu persatu kedepan untuk menjawab pertanyaan terkait:

Nama hewan: “ini hewan apa?”

Warna hewan: “warnanya apa?”

Makanan hewan: “hewan ini makan apa?”

Suara hewan: “Coba tiru suara hewan?”

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana anak memahami informasi yang mereka dengar dan lihat dari video animasi tersebut.

3) Pelaksanaan Kegiatan akhir

Peneliti melakukan recoling tentang kegiatan yang telah dilakukan anak selama pembelajaran berlangsung. Peneliti menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan berlangsung. Peneliti menutup pembelajaran dengan doa sebelum pulang, sholawat, bernyanyi, salam.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Observasi

Menurut Sugiyono(2020:62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2010: 71), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada objek penelitian. Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini digunakan agar

mendapatkan data tentang Kemampuan Bahasa pada kelompok A2 di TK Angkasa Aceh Besar

3.7.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen biasanya bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian RPPH dan RPPM. Dokumen yang berbentuk gambar biasanya foto dan rekaman video (Arikunto, 2019:329). maka dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk catatan harian, RPPH, , foto dan rekaman video dalam mendukung hasil penelitian.

3.8 Instrumen

1. Instrumen Penelitian Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data pemahaman konsep dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrument Anak diminta untuk mengeluarkan segenap kemampuan yang dimilikinya dalam memberikan respon tes pertanyaan dalam tes. Tes disusun sesuai kisi-kisi, untuk mengetahui tingkat pencapaian tiap indikator kemampuan bahasa anak, maka hasil tes tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.8.1 Kisi-Kisi Instrument Tentang Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Aspek Perkembangan Bahasa	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
Mengungkapkan (kata /pengulangan kata)	Anak mampu menyebutkan dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan.	- Anak Menyebutkan Kembali kata-kata yang di dengar dari video animasi (whiteboard). - Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana (siapa, apa, di mana) tentang isi animasi. - Anak dapat menyampaikan kembali isi cerita animasi dengan kata-kata sendiri

		meski belum runtut.
	Anak mampu mengungkapkan kembali urutan informasi atau cerita melalui pengulangan kata atau frasa sederhana.	- Anak menggabungkan dua kata atau lebih (frasa sederhana) untuk menjelaskan isi cerita.
	Anak mampu mengungkapkan pesan yang terkandung dalam informasi atau cerita yang disampaikan melalui pengulangan kata.	- Anak dapat menyebutkan pesan moral atau nilai yang terdapat dalam cerita animasi.

Sumber : STTPA Di Kemendikbud PAUD

**Tabel 3.8.2 Lembar Observasi Anak Tentang Kemampuan
Bahasa Anak Usia Dini**

Sumber Indikator	Indikator	Penilaian Perkembangan			
		Anak			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Kemampuan Bahasa	1. Anak mampu menyebutkan nama benda dalam video pembelajaran				
	2. Menjawab pertanyaan sederhana berdasarkan isi video				
	3. Menggunakan kosakata baru yang didengar dari video				
	4. Anak mampu menceritakan Kembali isi video pembelajaran dengan kalimat sederhana.				

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB: Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Tabel 3.8.3 Rubrik Penelitian

No	Aspek Penilaian	Penilaian Perkembangan Anak			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Menyebutkan nama benda yang dikenal dalam video	Anak belum mampu menyebutkan nama benda	Anak mulai menyebut 1-2 nama benda dengan bantuan guru	Anak sudah mampu menyebut 3-4 nama benda secara mandiri	Anak sangat mampu menyebutkan lebih dari 4 nama benda dengan jelas
2.	Menjawab pertanyaan sederhana dari isi video	Anak belum mampu menjawab pertanyaan	Anak mulai menjawab meski belum tepat	Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana dengan benar	Anak sangat mampu menjawab pertanyaan dengan lengkap dan jelas
3.	Mengulang	Anak belum mampu	Anak mulai	Anak mampu	Anak sangat mampu

	kosakata baru dari video	mengulang kosakata	mengulan g satu-dua kata	mengulan g beberapa kosakata baru dengan tepat	mengulang dan menggunakan kosakata baru
4.	Anak mampu menceritakan Kembali isi video pembelajaran dengan kalimat sederhana.	Anak belum mampu menceritakan Kembali isi video.	Anak mulai mencoba menceritakan Kembali isi video dengan bantuan guru.	Anak mampu menceritakan Kembali isi video dengan kalimat sederhana.	Anak mampu menceritakan Kembali isi video dengan kalimat sederhana

3.9 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap yang sangat penting, dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini peneliti dapat menjawab permasalahan penelitian telah dirumuskan. Dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini, instrument penelitian atau alat penelitian memiliki peran yang sanagat penting untuk menjawab suatu penelitian, Sugiyono (2013:92). Mengungkapkan bahwa instrument penenelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, baik itu variabel bebas atau variabel terikat, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan bagi variabel terikat sedangkan

variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Penilaian kemampuan anak menggunakan tanda *check list* dan berpedoman pada pengukuran yang bersumber dari ditjen mandas diknas seperti disajikan dalam table dibawah ini:

Tabel 3.9.1 Persentase Kategori Penilaian Anak

No	Jenis Penilaian	Skor/Nilai Persentase
1	Belum berkembang (BB)	1 (0% - 25%)
2	Mulai berkembang (MB)	2 (26-% - 50%)
3	Berkembang sesuai harapan (BSH)	3 (52% - 75%)
4	Berkembang sangat baik (BSB)	4 (76% - 100%)

Sember : Mulyasa (2016):47

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi yaitu mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), untuk tujuan memprediksi nilai rata-rata variabel yang terikat didasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Maka analisis untuk mendapatkan nilai yang baik perlu melakukan sebuah pengujian pada instrumen pengumpulan data yang digunakan.

Adapun yang dipakai untuk menghitung aktifitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai Persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor Maksimum ideal yang dari bersangkutan

100 = Bilangan tetap

a) Ketuntasan Individu (Pemahaman tentang pengenalan binatang) Setiap siswa dalam proses belajar mengajar dikatakan tuntas secara individu atau perorangan apabila menempuh skor pemahaman 70% sebagai standar ketuntasan belajar minimal. Nilai akhir individu persiswa ditentukan dengan

rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{Skor yg diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal 4 komponen}} \times 100\%$$

b) Ketuntasan Secara Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dikatakan tuntas apabila memenuhi ketuntasan belajar yaitu minimal 70%. Untuk menghitung kriteria hasil belajar klasikal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{siswa}} \times 100\%$$

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai berdistribusi normal atau tidak. Untuk mempermudah menguji normalitas data pada penelitian ini, melalui bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 26.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik paired t-test (t berpasangan). Uji ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan kinestetik anak sebelum dan setelah diberikan treatment berupa video animasi. Nilai signifikan pada uji ini $(p) < 0,05$.

Pengujian hipotesis dilakukan Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n-1$ dan menggunakan uji-t pihak kanan.

a. kriteria pengujian pada hipotesis adalah: Tolak H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a diterima Terima H_0 jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan H_a ditolak

b. Perumusan hipotesis:

$H_0 : \mu = \mu_0$ penggunaan media *Writeboard Animation* tidak efektif terhadap kemampuan pengenalan binatang pada kelompok A2 di TK Angkasa Aceh Besar.

$H_a : \mu > \mu_0$ penggunaan media *Writeboard Animation* efektif terhadap kemampuan pengenalan binatang pada kelompok A2 di TK Angkasa Aceh Besar.